

TEACHERS' STRATEGIES TO MINIMIZE THE USE OF MOTHER TONGUE IN ENGLISH LEARNING AT SMA NEGERI KUALIN

ABSTRACT

Ayu Sany Taneo¹

Eltina Agustina Maromon²

Alfriani Ndandara³

The use of the mother tongue (L1) in English as a Foreign Language (EFL) classrooms remains a widely discussed issue because students frequently rely on it to understand instructions, unfamiliar vocabulary, and complex language concepts. While limited use of L1 can facilitate comprehension, excessive dependence may reduce students' exposure to English and hinder the development of communicative competence. This study aims to identify the strategies employed by English teachers at Kualin State High School to minimize the use of L1 during classroom instruction while maintaining students' understanding of the learning materials. A qualitative research design was adopted, involving two English teachers as participants. Data were collected through classroom observations and semi-structured interviews, then analyzed descriptively to identify recurring patterns in teaching practices and classroom interactions. The findings reveal that the use of L1 was relatively limited because the teachers were not native speakers of the students' local language, leading them to rely primarily on English as the medium of instruction. Indonesian was used only when necessary, particularly to explain difficult concepts, clarify instructions, or ensure students' comprehension of complex materials. Meanwhile, students tended to use their local language mainly during peer discussions to interpret unfamiliar vocabulary and difficult sentences. To address this challenge, teachers implemented a balanced instructional approach by maximizing the use of English while allowing limited and purposeful use of L1 as a supportive learning tool. This strategy increased students' exposure to English, promoted active classroom participation, enhanced confidence in using the target language, and created a more interactive learning environment. Overall, the findings suggest that controlled and strategic use of L1 can effectively support EFL teaching and learning without reducing opportunities for meaningful English language practice.

Keywords: Mother Tongue, English learning, Teacher Strategies.

TEACHERS' STRATEGIES TO OVERCOME THE USE OF MOTHER TONGUE IN ENGLISH LEARNING AT SMA NEGERI KUALIN

ABSTRAK

Ayu Sany Taneo¹

Eltina Agustina Maromon²

Alfriani Ndandara³

Penggunaan bahasa ibu (L1) dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) masih menjadi isu yang banyak dibahas karena siswa sering mengandalkannya untuk memahami instruksi, kosakata yang belum dikenal, dan konsep-konsep bahasa yang kompleks. Meskipun penggunaan L1 dalam jumlah terbatas dapat membantu pemahaman siswa, ketergantungan yang berlebihan dapat mengurangi paparan terhadap bahasa Inggris dan menghambat perkembangan kemampuan berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan guru bahasa Inggris di SMA Negeri Kualin dalam meminimalkan penggunaan L1 selama proses pembelajaran tanpa mengabaikan pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan melibatkan dua orang guru bahasa Inggris sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara semi-terstruktur, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam praktik mengajar dan interaksi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan L1 relatif terbatas karena guru bukan merupakan penutur asli bahasa daerah siswa, sehingga lebih banyak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran. Bahasa Indonesia hanya digunakan pada situasi tertentu, seperti untuk menjelaskan konsep yang sulit, memberikan klarifikasi terhadap instruksi, atau memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Sementara itu, siswa cenderung menggunakan bahasa daerah mereka dalam interaksi dengan teman sebaya untuk memahami kosakata baru maupun kalimat yang sulit. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru menerapkan pendekatan yang seimbang dengan memaksimalkan penggunaan bahasa Inggris dan memperbolehkan penggunaan L1 secara terbatas serta terarah sebagai alat bantu pembelajaran. Strategi ini meningkatkan paparan siswa terhadap bahasa Inggris, mendorong partisipasi aktif, meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa sasaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan L1 yang terkendali dan strategis dapat mendukung efektivitas pembelajaran EFL tanpa mengurangi kesempatan siswa untuk mempraktikkan bahasa Inggris secara bermakna.

Kata kunci: bahasa ibu, pembelajaran bahasa Inggris, strategi guru.